

DETERMINAN PENGUNGKAPAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Laylatul Putri Nurjannah¹; Ponny Harsanti^{2*}; Zamrud Mirah Delima³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2,3}

Universitas Muria Kudus^{1,2,3}

www.umk.ac.id^{1,2,3}

laylatulputri7@gmail.com¹, ponny.harsanti@umk.ac.id^{2*}, mirah.delima@umk.ac.id³

(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract— *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) is a form of reporting that refers to the principles of Maqashid Syariah. The purpose of the research is to examine the factors of investment account holders, profitability, company size, and company age as determinants of ICSR in Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2019–2023. The purposive sampling method was used to obtain a sample of 42 companies. Data analysis used the panel data regression method with E-Views 12. The research findings indicate that ICSR is not significantly influenced by investment account holders, profitability, company size, or company age. These results indicate that there are still other internal factors that play a role as determinants of ICSR and emphasise the importance of ICSR reporting in the annual report as a basis for consideration by investors in investing in Islamic banks.*

Keywords: *company age, company size, investment account holder, profitability.*

Abstrak— *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) merupakan bentuk pelaporan yang merujuk pada prinsip Maqashid Syariah. Tujuan penelitian menguji faktor investment account holder, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai determinan ICSR pada bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019–2023. Metode purposive sampling digunakan untuk memperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan. Analisis data menggunakan metode regresi data panel dengan E-Views 12. Temuan penelitian menunjukkan ICSR tidak dipengaruhi secara signifikan oleh investment account holder, profitabilitas, ukuran perusahaan, maupun umur perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor internal lain yang berperan sebagai determinan ICSR dan menegaskan pentingnya pelaporan ICSR dalam laporan tahunan sebagai dasar pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modal pada bank Syariah.*

Kata Kunci: *umur perusahaan, ukuran perusahaan, investment account holder, profitabilitas.*

PENDAHULUAN

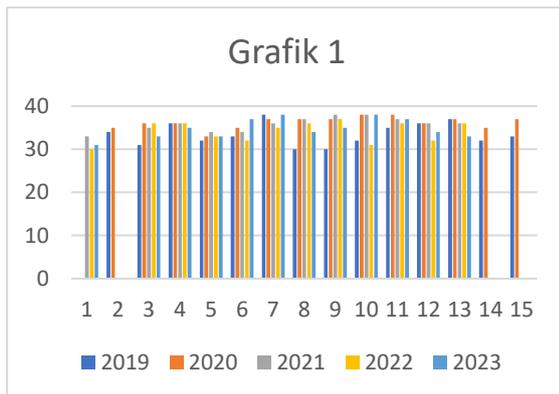
Seiring dengan perkembangan bisnis saat ini, perusahaan mulai menyadari bahwa tidak hanya memperhatikan kepentingan manajemen dan pemegang saham namun juga harus memperhatikan masyarakat dan lingkungannya sosialnya. Melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perusahaan bisa memperoleh legitimasi sosial dan respon positif masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) memberikan dampak positif bagi masyarakat serta mendukung keberlangsungan usaha, termasuk di sektor perbankan Syariah. Menurut Jauza Kurniasari (2021), tujuan utama prinsip Maqashid Syariah sesuai syariat Islam, berarti

menjaga kelima hal utama manusia: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Kelima prinsip tersebut mendasari Bank syariah dalam menjalankan operasinya (Vionita et al., 2021). Salah satu upaya bank syariah adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja sosialnya yang didasarkan pada nilai-nilai dan prinsip Islam kepada pihak yang berkepentingan melalui pengungkapan ICSR. Reputasi perusahaan dan kinerja keuangan bank Syariah sangat ditentukan pada kemampuan untuk mengungkapkan ICSR dengan baik sehingga akan mendapatkan legitimasi dan mendapat kepercayaan dari masyarakat dalam penyaluran dananya. Bagi investor, pengungkapan ICSR merupakan indikator kinerja perusahaan untuk mencapai

keuntungan yang efektif, sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi..

Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2019 – 2023 sebenarnya telah mengungkapkan ICSR dalam laporan tahunannya. Namun belum sepenuhnya lengkap dan belum sesuai dengan standar *Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* (Devi Dwi Sulastri, Erika Amalia, 2022), sebagaimana terlihat pada grafik 1 :



Sumber: (Devi Dwi Sulastri, Erika Amalia, 2022)

Ada berbagai faktor yang merupakan determinan ICSR seperti *investment account holder*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Meskipun telah banyak dilakukan penelitian terkait determinan ICSR sebelumnya namun hasilnya masih menunjukkan tidak konsisten satu dengan lainnya.

Investment account holder merupakan determinan pertama pengungkapan ICSR. Penelitian Vionita (2021) menyatakan bahwa struktur kepemilikan perbankan yang didanai dari nasabah tidak memiliki pengaruh terhadap ICSR. Sementara Barau (2023) dan Najah (2022) menyatakan bahwa semakin besar *Investment Account Holder* maka akan semakin luas pengungkapan ICSR.

Besar kecilnya ukuran perusahaan merupakan faktor selanjutnya yang memengaruhi pengungkapan ICSR. Penelitian Vionita (2021) menyatakan perusahaan yang besar cenderung semakin luas dalam ICSR. Perusahaan besar akan lebih banyak melakukan kegiatan yang memberikan pengaruh dan mendapat lebih banyak mendapatkan perhatian dari masyarakatnya sehingga lebih luas untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Vionita et al., 2021)

Lamanya suatu perusahaan berdiri yang dihitung sejak perusahaan tersebut didirikan hingga tahun tertentu atau sampai tahun penelitian merupakan faktor lain yang

memengaruhi luasnya pengungkapan ICSR. Semakin lama perusahaan berdiri semakin menyadari arti pentingnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan diungkapkan. Hasil penelitian Vionita (2021) menunjukkan umur perusahaan tidak ada pengaruhnya dalam mengungkapkan ICSR, sedangkan penelitian dari Dwi (2022) menunjukkan bahwa semakin lama umur perusahaan akan semakin luas ICSR diungkapkan dalam laporan tahunan.

Dalam studi ini, menambahkan profitabilitas sebagai determinan yang menentukan pengungkapan ICSR. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mengukur dan menghasilkan keuntungan dari pendapatan secara efisien dalam jangka waktu tertentu. (Suryani, 2022). Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin meningkatkan luasnya pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Temuan tersebut sesuai dengan Kurniasari (2021) yang menyatakan profitabilitas berkorelasi positif terhadap pengungkapan ICSR. Putri (2020) juga memperkuat hasil penelitian tersebut dan menyatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas akan semakin luas dalam pengungkapan ICSR.

Penelitian ini dilatarbelakangi inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dan juga mengingat pentingnya pengungkapan ICSR bagi perbankan Syariah. Pengungkapan ICSR dilakukan dalam rangka memenuhi harapan dan mendapatkan legitimasi dari para pemangku kepentingan. Oleh karena maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk mengidentifikasi determinan ICSR bank umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan angka dalam melakukan pengukuran, perhitungan dan rumus (H. Putri & Sukarmanto, 2022). Data sekunder dalam penelitian diambil dari situs web resmi setiap perbankan syaria'ah tahun 2018-2023 di www.ojk.go.id. Populasi meliputi 78 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2018-2023. Sampel 42 Bank Umum Syariah diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling.

Analisis regresi data panel dengan Eviews 12 digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji kelayakan model menggunakan tiga (3) model: *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange-Multiplier* pada estimasi data panel. Pengujian pengaruh variabel secara parsial maupun simultan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t.

Dalam penelitian ini, seluruh variabel baik independen maupun dependen diukur menggunakan pendekatan operasional yang disesuaikan dengan definisi teoritis dan referensi empiris sebelumnya. Definisi operasional dan pengukuran variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. *Investment Account Holder* (IAH)

Dana nasabah yang diterima oleh bank dalam bentuk tabungan atau giro dikenal sebagai investasi *account holder*. Sesuai dengan kesepakatan Bank memiliki hak untuk menginvestasikan dan mengelola dana tersebut dengan cara bagi hasil (Vionita et al., 2021). Rumus pengukurannya:

$$IAH = \frac{\text{Total dana syirkah temporer}}{\text{Modal disetor penuh pemegang saham}} \quad (1)$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan dimensi skala perusahaan, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural atas total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Vionita et al., 2021). Rumus pengukurannya:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset} (\ln) \quad (2)$$

3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan mengacu pada jangka waktu operasional perusahaan yang dihitung sejak tahun pendiriannya hingga tahun dilaksanakannya penelitian (Vionita et al., 2021). Pengukuran umur perusahaan menggunakan rumus:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Annual Report} - \text{Tahun Berdiri} \quad (3)$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai indikator kinerja keuangan yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu (H. Putri & Sukarmanto, 2022). Rumus pengukurannya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad (4)$$

5. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

Pengungkapan ICSR merupakan proses bisnis yang memiliki tanggung jawab secara islami dalam menjaga hubungan sosial didalam kegiatan operasional perusahaan (Vionita et al., 2021). Pengukurannya menggunakan standar AAOIFI dengan rumus sebagai berikut:

$$ICSR = \frac{\text{Jumlah Skor Pengungkapan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \quad (5)$$

Pengembangan Hipotesis

1. Investment account holder, yang sumber dananya berasal dari nasabah, dapat memberikan tekanan pada bank untuk mengungkapkan informasi tentang kegiatan CSR mereka. Besarnya jumlah *Investment Account Holder* yang diinvestasikan nasabah maka semakin besar tekanan pada bank untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya.

H1: *Investment account holder* berpengaruh positif terhadap Pengungkapan ICSR.

2. Perusahaan besar akan lebih banyak melakukan kegiatan yang memberikan pengaruh dan lebih banyak mendapatkan perhatian dari masyarakatnya. Perusahaan besar semakin menyadari pentingnya mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ICSR.

3. Perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan memberikan pengungkapan informasi yang lebih banyak dalam laporan tahunan karena lebih mengetahui penting melaksanakan tanggung jawab sosial daripada perusahaan baru berdiri dan beroperasi.

H3: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan ICSR.

4. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan menjadi daya tarik bagi masyarakat perhatian bagi masyarakat khususnya investor. Agar semakin mendapatkan legitimasi maka perusahaan akan semakin luas menyajikan pengungkapan ICSR

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan ICSR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pemilihan model regresi menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Dari uji Chow terpilih common effect model (CEM karena nilai probabilitas cross-section chi-square $0,2901 > 0,05$. Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas cross-section random $0,2478 > 0,05$, sehingga model regresi yang adalah random effect model (REM).

Common Effect Model (CEM) merupakan model regresi yang tepat untuk mengestimasi data karena dari uji lagrange multiplier

menunjukkan nilai *both* sebesar 2,106534 dan nilai probabilitas *Breusch-pagan* sebesar 0,1467 > 0.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian seberapa besar variabel independen dapat mendeskripsikan variasi pada variabel dependen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Koefisien Determinan

<i>Adjusted R-Squared</i>	0,070451
---------------------------	----------

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,070451 menunjukkan ukuran perusahaan, usia perusahaan, pemegang rekening investasi, dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan sebesar 7,05% variasi dalam pengungkapan ICSR dan 92,95% variasi pengungkapan ICSR dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian pengaruh simultan variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

<i>Prob (F-statistic)</i>	0,154265
---------------------------	----------

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Nilai probabilitas *F-statistic* 0,154265 mengindikasikan bahwa secara simultan semua variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan ICSR. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun tidak menunjukkan keterkaitan yang bermakna secara statistik antara semua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi pengungkapan ICSR.

Uji Parsial t

Hasil uji pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial ditunjukkan dalam Tabel 3

Tabel 3. Uji t

Variabel	Coefficient	Prob
<i>Investment Account</i>	-0,075432	0,0912
Ukuran Perusahaan	0,009954	0,9864
Umur Perusahaan	0,004197	0,8485
Profitabilitas	-4,843991	0,3174

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

1. *Investment Account Holder* tidak memengaruhi pengungkapan ICSR karena nilai koefisien negatif -0,075432 dan nilai probabilitas 0,0912 > 0,05.

- Ukuran Perusahaan tidak memengaruhi Pengungkapan ICSR karena nilai koefisien positif 0,009954 dan nilai probabilitas 0,9864 > 0,05.
- Umur perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan ICSR karena nilai koefisien positif 0,004197 dan nilai probabilitas 0,8485 > 0,05
- Profitabilitas tidak memengaruhi pengungkapan ICSR karena nilai koefisien negatif sebesar -4,843991 dan nilai probabilitas 0,3174 > 0,05.

Pembahasan

- Hasil pengujian menunjukkan *investment account holder* tidak memengaruhi pengungkapan ICSR. Semakin banyak nasabah yang menggunakan *investment account holder* sebagai jasa, tidak berarti informasi terkait tanggung jawab sosial diungkapkan secara luas. Sebaliknya rendahnya nilai *investment account holder* juga tidak membuat perusahaan lebih memperbanyak dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Temuan tidak selaras dengan teori legitimasi, kegiatan perusahaan yang melibatkan masyarakat dan lingkungan sekitar akan memperoleh kepercayaan atau legitimasi dari lingkungan sosialnya. Pada akhirnya dapat memperbanyak nasabah yang menggunakan *investment account holder* sebagai jasa. Hasil penelitian sejalan dengan Vionita et al., (2021) yang menyatakan *investment account holder* tidak ada pengaruhnya dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Berlawanan dengan penelitian Barau et al., (2023) yang menyatakan bahwa semakin banyak *investment account holder* maka akan semakin luas dalam pengungkapannya.
- Hasil pengujian menunjukkan ukuran perusahaan tidak memengaruhi informasi ICSR yang disampaikan dalam laporan tahunan. Meskipun aset yang dimiliki besar tidak menjamin bahwa perusahaan akan semakin luas dalam mengungkapkan ICSR. Hal ini tidak konsisten dengan teori stakeholder dan teori legitimasi yang secara umum menyatakan semakin besar ukuran perusahaan semakin menyadari pentingnya legitimasi masyarakat sehingga ICSR yang akan diungkapkan semakin luas. Temuan penelitian bertentangan dengan Vionita et al., (2021), Noegroho et al., (2023) dan Aziz et al., (2021) yang menyatakan semakin besar

ukuran perusahaan maka akan semakin luas dalam pengungkapan ICSR. Namun demikian, konsisten dengan Kurniasari (2021) yang menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan ICSR.

3. Hasil pengujian menyatakan umur perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan ICSR. Meskipun perusahaan sudah lama berdiri tidak menjamin bahwa perusahaan akan semakin lengkap dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Semakin lama umur perusahaan cenderung memiliki reputasi baik dan lebih banyak pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Bagi perusahaan dengan memperhatikan isu-isu sosial dan lingkungan dengan baik akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sehingga tidak terlalu mementingkan kelengkapan informasi ICSR yang perlu diungkapkan. Hal ini tidak sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang sudah lama berdiri akan lebih memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial agar mendapat kepercayaan atau legitimasi dari lingkungan sosialnya. Temuan penelitian ini berlawanan dengan Hydra (2021) yang menyatakan semakin lama perusahaan berdiri maka semakin menyadari pentingnya mengungkapkan ICSR. Namun konsisten dengan Vionita (2021) yang menyatakan tidak ada jaminan kalau lamanya perusahaan berdiri selalu mengungkapkan ICSR dalam laporan tahunan semakin luas.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memengaruhi pengungkapan ICSR. Banyaknya laba yang dihasilkan tidak selalu menjamin kelengkapan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Pengungkapan aktivitas ICSR tidak terlalu diperhatikan karena stakeholder sudah tertarik dengan capaian profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah, perlu mengungkapkan aktivitas ICSRnya secara luas. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan atau legitimasi sehingga bisa menutupi kinerja keuangan perusahaan yang rendah. Temuan ini sesuai dengan Hydra (2021), Banaswati (2022) dan Kurniasari et al., (2021) yang menyatakan tinggi rendahnya profitabilitas tidak memengaruhi luasnya ICSR. Namun berlawanan dengan Suryani et al., (2022), Hendratmoko et al., (2019), Wardiwiyo,

(2021), Budi (2021) dan Masrifah (2021) yang menyatakan bahwa dengan tingginya kemampuan memperoleh laba maka perusahaan akan lebih meningkatkan luasnya pengungkapan ICSR.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 42 Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2023 menunjukkan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Investment Account Holder*, dan Profitabilitas tidak memengaruhi informasi ICSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan kelima variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 7,05%, artinya masih ada faktor lain sebesar 92,95% yang belum dimasukkan dalam penelitian.

Penelitian berikutnya disarankan dapat menambahkan variabel independen lainnya yang berpotensi sebagai determinan pengungkapan *Islamic corporate responsibility reporting* seperti budaya organisasi, kepemilikan institusional, peran dewan Syariah dll. Implikasi dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan keilmuan akuntansi khususnya faktor internal perusahaan sebagai determinan ICSR. Selain itu dapat menunjukkan arti penting ICSR dalam laporan tahunan perusahaan sebagai tolak ukur untuk mempertimbangkan investasi di bank Syariah.

REFERENSI

- Aziz, R., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Financial Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2016-2018. *E-Jra*, 10(04), 119-131.
<https://garuda.kemendikbud.go.id/documents/detil/3368219>
- Barau, A. M., Rosly, S. A., & Sori, Z. M. (2023). Risk Sharing Between Unrestricted-Investment-Account-Holders and Shareholders of Islamic Banks: Implications on Stability and Resilience. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(3), 379-396.
<https://doi.org/10.21098/jimf.v9i3.1639>
- Basnawati, S. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Economina*, 1(2), 219-227.
<https://doi.org/10.55681/economina.v1i2>

- .52
- Budi, I. S. (2021). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) disclosure and Islamic Banks (IBs) performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 76–86. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.a rt8>
- Devi Dwi Sulastri, Erika Amalia, E. M. (2022). *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP ICSR PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA*. 7(30), 746–762.
- Hendratmoko, A. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ICSR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA*.
- Hidra Laksita Gutu. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2015-2019*. 6.
- Jauza Kurniasari, R. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr). *Skripsi*, 1–111.
- Masrifah. (2021). *(Studi Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index RADEN INTAN LAMPUNG*.
- Najah, H. A., & Mukhibad, H. (2022). Leverage, Investment Account Holder (IAH), Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan ICSR. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.148 26>
- Novianto Noegroho, Adhi Widyakto, R. L. P. N. (2023). Effect Company Size, Age Of Company, Islamic Corporate Social Responsibility On Earning Coeficient Response. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 258–266. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.570>
- Putri, H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR). *Bandung Conference Series : Accountancy*, 2(1), 742–749. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/2121%0Ahttps://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/download/2121/352>
- Putri, N., & Mardian, S. (2020). The Islamic Social Reporting Index and Investment Account Holder in Islamic Banks. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 43–54. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v11i1. 43-54>
- Suryani, L. (2022). Kinerja Bank Syariah : Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakholder Dari Perspektif Islam. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 478–486.
- Vionita, V., Kurnia, K., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(02), 193. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1385>
- Wardiwiyono, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran Islamic Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.241>